

DAFTAR PUSTAKA

- Antara News. (2019). *Menlu RI-China bahas permasalahan pengantin pesanan*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020, melalui <https://www.antaraneews.com/berita/985198/menlu-ri-china-bahas-permasalahan-pengantin-pesanan>
- Antara News. (2019). *RI dorong penyamaan perspektif dengan China terkait pengantin pesanan*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020, melalui <https://www.antaraneews.com/berita/1106004/ri-dorong-penyamaan-perspektif-dengan-china-terkait-pengantin-pesanan>
- Barston, R. (1997). *Modern Diplomacy*. New York: Longman.
- Berridge, G. (2010). *Diplomatic Theory and Practice*. New York: Palgrave Macmillan.
- Bersih.id. (2020). *Kasus Pengantin Pesanan Kian Marak Di Indonesia*. Diakses pada tanggal 04 April 2020, melalui <https://www.bersih.id/2020/02/14/kasus-pengantin-pesanan-kian-marak-di-indonesia/>
- CNN Indonesia. (2018). *Potret 'Cinta yang Dipesan' Antara Singkawang-Taiwan*. Diakses melalui CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181122121254-284-348369/potret-cinta-yang-dipesan-antara-singkawang-taiwan>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Los Angeles: SAGE.
- Department of Homeland Security. (n.d.). *Blue Campaign*. Retrieved from Homeland Security: <https://www.dhs.gov/blue-campaign/what-human-trafficking>
- detikNews. (2019). *Cegah Kasus Pengantin Pesanan, RI Perketat Syarat Nikah Antarnegara*. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020, melalui <https://news.detik.com/berita/d-4639635/cegah-kasus-pengantin-pesanan-ri-perketat-syarat-nikah-antarnegara>
- Directorate General for Internal Policies. (2016). *International Marriage Brokers and Mail Order Brides. Analysing the need for regulation*. Diakses dari European Parliament: <https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/STUD/2016/571377/IPOL>

- Direktorat Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia. (2019). *Laporan Direktorat Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Djamin, R. (20 Juni 2021). Senior Advisor of Human Rights Working Group. (O. Oktaviani, Interviewer)
- Djelantik, S. (2008). *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kaleidoskop Perlindungan WNI. (2020). *Kaleidoskop Perlindungan WNI*. Jakarta: Direktorat Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Karuniawati, I. P. (2011). Kerjasama NonTransgovernmental Indonesia-Taiwan dalam menangani masalah Woman Trafficking : Fenomena Mail-Order Bride 2006-2010.
- Kathryn, C. D. (2009). *Global Issues: Human Trafficking*. New York: Facts On File.
- Kedutaan Besar dan Konsulat AS di Indonesia. (2019). *2019 Trafficking in Persons Report: Indonesia*. Retrieved november 4, 2020, from <https://www.state.gov/reports/2019-trafficking-in-persons-report-2/indonesia/>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019a, September 14). *Kementerian Luar Negeri Kembali Pulangkan WNI yang Menjadi Korban Pengantin Pesanan ke Indonesia dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT)*. Diakses dari <https://kemlu.go.id/portal/id/read/592/view/kementerian-luar-negeri-kembali-pulangkan-wni-yang-menjadi-korban-pengantin-pesanan-ke-indonesia-dari-republik-rakyat-tiongkok-rrt>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019b, Juli 31). *Menlu RI Dorong Penyelesaian Permasalahan Pengantin Pesanan dengan RRT*. Diakses dari <https://kemlu.go.id/portal/id/read/498/berita/menlu-ri-dorong-penyelesaian-permasalahan-pengantin-pesanan-dengan-rrt>.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019c, July 25). *Menlu Retno: Langkah Pencegahan yang Efektif Diperlukan Dalam Penanganan Mail-Order Bride*. Diakses dari <https://kemlu.go.id/portal/id/read/488/view/menlu-retno-langkah-pencegahan-yang-efektif-diperlukan-dalam-penanganan-mail-order-bride>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019d). *Laporan Kinerja Direktorat PWNI dan BHI*. Jakarta: Direktorat Perlindungan WNI dan BHI.
- Kementerian PPPA. (2016). *Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang (GT-TPPO)*. Diakses dari Kementerian Pemberdayaan

Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia:
<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/9586d-januari-rakor-tpppo-2016.pdf>

- Lessy, Z. (2006). Pengantin Pesanan Pos (Mail Order Bride): Modus Operandi Human Trafficking di Indonesia. *Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam*, 4(3).
- Liputan 6. (2019). *Banyak WNI Jadi Korban, Menlu Retno Akan Putus Mata Rantai Pengantin Pesanan*. Diakses pada tanggal 03 November 2020, melalui <https://www.liputan6.com/global/read/4022339/banyak-wni-jadi-korban-menlu-retno-akan-putus-mata-rantai-pengantin-pesanan>
- Liputan 6. (2019a, July 26). *Tak Bisa Atasi Sendiri Soal Kawin Pesanan China dengan Korban WNI, Ini Kiat Kemlu*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/global/read/4022704/tak-bisa-atasi-sendiri-soal-kawin-pesanan-china-dengan-korban-wni-ini-kiat-kemlu>
- Liputan 6. (2019b, Agustus 15). *Kawin Pesanan Ala China, Modus Dagang Orang Bermahar Jutaan?* Diakses dari <https://www.liputan6.com/global/read/4037015/kawin-pesanan-ala-china-modus-dagang-orang-bermahar-jutaan>
- Liputan 6. (2019c, Oktober 10). *Demi Putus Fenomena Kawin Pesanan China, Urgensi Koordinasi Antar-Pihak Diperlukan*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/global/read/4083182/demi-putus-fenomena-kawin-pesanan-china-urgensi-koordinasi-antar-pihak-diperlukan>
- Litong, G. T. (2012). Anti-Mail Order Bride Legislation and Feminist Legal Theory: An Inquiry Towards A Rescript of The Diasporic Filipino Bride Phenomenon in The Philippines. *Philippine Law Journal*, 147.
- Ma'arif, B. A. (30 Juni 2021). Sekretaris Jenderal Serikat Buruh Migran Indonesia. (O. Oktaviani, Interviewer)
- Mapendere, J. (2000). Track One and a Half Diplomacy and the Complementarity of Tracks. 2, 66-81.
- McDonald, J. W. (2012). The Multi-track System. *Journal of Conflictology*, 67-68.
- Media Indonesia. (2019, July 31). *Indonesia-Tiongkok Cari Solusi Masalah Pengantin Pesanan*. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/internasional/250310/indonesia-tiongkok-cari-solusi-masalah-pengantin-pesanan>

- Miles, M. B., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Nugroho, O. C. (2018). Tanggung Jawab Negara dalam Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang. *Jurnal Penelitian Hukum DE JURE*, 18(4), 543-560.
- OHCHR (Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights). (2000). *Protocol to Prevent, Suppress, and Punish Trafficking in Persons*. Diakses dari <https://www.ohchr.org/EN/ProfessionalInterest/Pages/ProtocolTraffickingInPersons.aspx>
- Pamungkas, H. G. (2018). Mail Bride Order Dalam Prespektif HAM Internasional. *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum*, 3(1), 10-19.
- Putri, A. H. (2019). Penanganan Polisi Terhadap Kasus Perdagangan Perempuan dan Anak di Kalimantan dan Jawa. *Jurnal Krtha Bhayangkara, Jurnal Analisa Fenomena Hukum*, 13(1), 188-196.
- Raco, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rochmiyatun, S. (2013). Perdagangan Perempuan Perspektif Yuridis. *An-Nisa'a*, 8(1), 81-102.
- Rumintang, L. (2008). *Bekerja Sebagai Diplomat*. Jakarta: Erlangga.
- Satow, S. E. (1922). *A Guide to Diplomatic Practice*. New York: Longman Green&Co.
- Serikat Buruh Migran Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan: Mengungkap Realita Perempuan Korban Trafficking Pengantin Pesanan*. Jakarta: Serikat Buruh Migran Indonesia.
- Steverson, L. A. (2021, January 22). *Human Trafficking*. Diakses dari Britannica: <https://www.britannica.com/topic/human-trafficking>
- Suara.com. (2020). *KBRI Pulangkan 40 Perempuan Korban Pengantin Pesanan di China*. Diakses dari <https://www.msn.com/id-id/berita/dunia/kbri-pulangkan-40-perempuan-korban-pengantin-pesanan-di-china/ar-BBYGNte>
- Triana, E. (2009). Pola Komunikasi Interpersonal Korban Trafficking Pengantin Pesanan di Singkawang Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, VII.

- U.S Department of State. (2020). *Trafficking in Persons Report: Indonesia*. Diakses dari <https://www.state.gov/reports/2020->
- UNODC. (2009). *UNODC report on human trafficking exposes modern form of slavery*. Diakses pada tanggal 03 November 2020, melalui <https://www.unodc.org/unodc/en/human-trafficking/global-report-on-trafficking-in-persons.html>
- Winarno, B. (2011). *Isu-Isu Global Kontemporer*. Yogyakarta: CAPS.
- Winarno, B. (2014). *Dinamika Isu-Isu Global Kontemporer*. Yogyakarta: CAPS.
- Wuryandari, G. (2016). Menelaah Politik Luar Negeri Indonesia dalam Menyikapi Isu Perdagangan Manusia. *Jurnal Penelitian Politik* , 8(2), 213-229.
- Yenny As, A. Y. (2020). The Handling Of Human Trafficking with Mail Order Bride Mode in West Kalimantan. *International Journal of Law Recontruction* , 4(2), 69-80.
- Yetriyani, A. (2001). *Politik Perdagangan Perempuan ("Brides For Sale" ed.)*. Yogyakarta: Galang Press.
- Yulianti, A. L. (2013). Perdagangan (Trafficking) Perempuan Etnis Tionghoa Melalui Perkawinan Pesanan di Kota Singkawang. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS-2013*.
- Zöe Lawton., & P. (2011). 'Mail-order brides': are we seeing this phenomenon in New Zealand? *'Missing Men' Background Paper*.